

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI
KELURAHAN UJUNG GURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

Fandi Ahmad Zikri

NIM. 16005119

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ILMU PENDIDIKAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Perkembangan
Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota
Padang
Nama : Fandi Ahmad Zikri
NIM/ BP : 16005119 / 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

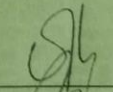
Padang, 31 Januari 2022

Tim Penguji

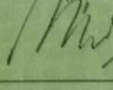
Nama

Tanda Tangan

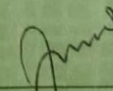
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si

3. 

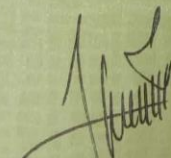
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI
KELURAHAN UJUNG GURUN KOTA PADANG**

Nama : Fandi Ahmad Zikri
NIM/TM : 16005119 / 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

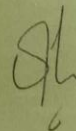
Padang, 31 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fandi Ahmad Zikri
NIM/TM : 16005119/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Fandi Ahmad Zikri
NIM. 16005119

ABSTRAK

Fandi Ahmad Zikri. 2022. Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakani rendahnya perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang. Tujuan dari kegiatan ini adalah melihat gambaran mengenai perhatian orangtua terhadap perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang, mengetahui gambaran perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang, dan mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelational yang bertujuan meneliti korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi terdiri dari orang tua AUD. Penarikan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan pengolahan data menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa; (1) Gambaran perhatian orangtua terhadap perkembangan sosial anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang tergolong rendah. (2) Gambaran perkembangan emosional anak usia dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang juga tergolong sangat rendah. (3) Adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Perkembangan Emosional AUD.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang” sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
8. Terkhusus untuk keluarga besar atas segala perhatian dan dukungan yang selalu tercurah dikala suka dan duka.
9. Kepada sahabat seperjuangan yang sama-sama berjuang serta saling memberikan dukungan dan semangat disaat *down* selama proses perjuangan membuat skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padang, November 2021

Penulis,

Fandi Ahmad Zikri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi Dan Sampel	20
C. Instrumen Dan Pengembangan	21
D. Teknik Dan Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	3
Tabel 2	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	26
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua dalam Memberi Kebebasan	30
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua dalam Memberi Hadiah atau Sanksi.....	33
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua dalam Memberi Contoh	35
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua dalam Membantu Anak	37
Tabel 7	Rekapitulasi Perhatian Orangtua	39
Tabel 8	Distribusi Perkembangan Emosional Sub Percaya Pada Diri Sendiri	41
Tabel 9	Distribusi Perkembangan Emosional SubVariabel Menjaga Diri	43
Tabel 10	Distribusi Perkembangan Emosional Sub Variabel Mau Berbagi	45
Tabel 11	Distribusi Perkembangan Emosional SubVariabel Mau Berbagi	47
Tabel 12	Distribusi Perkembangan Emosional SubVariabel Menolong Sesama	49
Tabel 13	Rekapitulasi Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	51
Tabel 14	Koefisien Korelasi antara Perhatian Orangtua dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	21
Gambar 2	Histogram Perhatian Orangtua dalam Memberi Hadiah atau Sanksi.....	31
Gambar 3	Histogram Perhatian Orangtua dalam Memberi Contoh	34
Gambar 4	Histogram Perhatian Orangtua dalam Memberi Contoh	36
Gambar 5	Histogram Rekapitulasi Perhatian Orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.....	38
Gambar 6	Histogram Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Variabel Rasa Percaya Diri.....	40
Gambar 7	Histogram Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Variabel Menjaga Diri	42
Gambar 8	Histogram Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Variabel Menjaga Diri	44
Gambar 9	Histogram Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Variabel Menjaga Diri	46
Gambar 10	Histogram Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Variabel Menolong Sesama.....	48
Gambar 11	Histogram Rekapitulasi Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	68
Lampiran 2	Instrumen Uji Coba	70
Lampiran 3	Data Uji Coba Penelitian Variabel X	74
Lampiran 4	Data Uji Coba Penelitian Variabel Y	76
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Variabel X	78
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Variabel Y	82
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian Variabel X	87
Lampiran 8	Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	90
Lampiran 9	Data Frekuensi Instrumen Variabel X (Perhatian Orangtua)	93
Lampiran 10	Data Frekuensi Instrumen Variabel Y	106
Lampiran 11	Surat Izin dari Pembimbing.....	109
Lampiran 12	Surat Izin dari Jurusan	110
Lampiran 13	Rekomendasi Kesbangpol	111
Lampiran 14	Balasan dari Lembaga	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu upaya yang dilaksanakan berupa proses perubahan tindakan dan perilaku manusia untuk pematangan diri lewat proses pembelajaran maupun pelatihan. Pendidikan sebagai pengalaman belajar yang dilaksanakan oleh seseorang yang bermula dari dalam keluarga atau pendidikan informal, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam diri anak dari semenjak lahir. Pendidikan anak usia dini ialah Pendidikan yang terdapat pada saat perkembangan sangat cepat dan fundamental untuk tahap selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini ialah sebuah proses guna mengolah tumbuh kembangnya anak mulai dari lahir sampai berumur enam tahun, pada keseluruhan yang meliputi tahapan secara nyata maupun tidak terlihat melalui cara pemberian stimulus untuk pertumbuhan rohani, fisik, akal pikiran, motorik, sosial dan juga emosional yang optimal supaya anak tumbuh dan berkembang secara baik (Mansur, 2007). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, mengemukakan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu bentuk pembinaan yang diperuntukkan untuk anak sejak lahir hingga umur enam tahun yang diberikan dengan cara pemberian stimulus agar membantu perkembangan dan juga pertumbuhan jasmani dan rohani anak agar mempunyai kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Santi, 2009).

Anak usia dini ialah seorang individu yang sedang berada pada tahap perkembangan dan juga pertumbuhan yang berlangsung dengan cepat yang disebut usia golden age atau usia keemasan. Usia ini dimana perkembangan anak mulai berkembang. Apabila perkembangan anak dirangsang dengan baik karena sangat berpengaruh terhadap proses perkembangannya. Namun apabila perkembangan anak terhambat mengakibatkan anak sulit beradaptasi dengan lingkungan. Perkembangan ialah sebuah proses individu dalam bertindak laku, beradaptasi dan berinteraksi untuk memperbaiki perilaku untuk meningkatkan kompetensi. Perkembangan anak usia dini ialah beberapa tahap atas pertumbuhan secara keseluruhan yang meliputi pertumbuhan pengetahuan, moral, bahasa serta kondisi sosial emosional. Menurut Mashar (2015) pertumbuhan emosional ialah mampu mengendalikan, mengontrol dan mengolah supaya bisa menanggapi dengan positif segala keadaan yang membuat timbulnya emosi-emosi. Menurut Daniel Goleman yang dikutip oleh Desmita (2009) bahwa kecerdasan emosional dapat diklasifikasikan menjadi lima komponen yakni (1) mengenali emosi, (2) mengelola emosi, (3) motivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain dan (5) membina hubungan.

Peneliti telah melakukan observasi tentang perkembangan emosional anak usia dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang pada tanggal 5 Februari 2021. Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa perkembangan emosional anak belum berkembang dengan baik. Masih terdapat anak yang suka marah ketika diganggu teman, melawan ketika ditegur, tidak senang berbagi dengan orang lain seperti mainan ataupun makanan, anak sering bertengkar dengan teman karna tidak bisa mengendalikan emosi, merasa cemburu dan takut kalau orangtuanya lebih sayang

adiknya, tetap melakukan kesalahan ketika orangtua menegurnya karena anak tidak bisa mengenali emosi orang lain.

Selain itu peneliti juga mewawancarai warga di Kelurahan Ujung Gurun yang bernama Yeti pada tanggal 6 Februari 2021, hasil wawancara peneliti dengan ibu Yeti didapat data bahwa perkembangan emosional anak di Kelurahan ini masih rendah, ini dapat dilihat ketika anak marah saat berbagi mainan bersama temannya, ketika anak berbuat salah dan ditegur oleh orangtua anak melawan dan mengamuk, terkadang anak menangis terlalu berlebihan.

Tabel 1. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini

No.	Perkembangan Emosional Anak	Jumlah
1.	Suka marah ketika diganggu teman	25
2.	Melawan ketika ditegur	30
3.	Tidak suka berbagi	34
4.	Sering bertengkar dengan teman	25
5.	Merasa cemburu kepada adik	20
6.	Terus mengulang kesalahan	30

Banyak faktor penyebab terjadinya perkembangan emosional anak rendah. Terdapat 3 hal yang berpengaruh pada perkembangan emosional anak yaitu: a) keluarga; b) lingkungan sekitar; c) lingkungan sekolah. Keluarga merupakan wahana pertama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dan sangat berperan dalam menanamkan emosi-emosi anak. Keluarga juga lembaga sosial paling kecil dan memiliki fungsi yang mencakup untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya seperti potensi fisik, potensi nalar dan potensi nurani. Adapun keluarga (orangtua) memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan memberikan perhatian yang baik terhadap perkembangan anak. Adapun perhatian orangtua menurut Suryabrata (2012) mengemukakan perhatian orangtua merupakan memberikan

kasih sayang kepada pendidikan anak dan mengembangkan aktivitas anak untuk masa depannya.

Perhatian orangtua yang peneliti temukan di Kelurahan Ujung Gurun ini, orangtua terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang membuat perhatian terhadap anak cenderung terabaikan, tidak mengawasi dan membimbing anak, orangtua mengabdikan waktu dengan teman-temannya tanpa memperhatikan anak. Sebagai orangtua perhatian terhadap perkembangan emosional anak adalah hal yang sangat diperlukan agar emosi anak dapat terkontrol. Sebab perkembangan emosional anak akan berdampak saat anak berada di lingkungan masyarakat. Apabila emosional anak tidak baik maka anak sulit beradaptasi dan tidak memiliki teman.

Maka dari itu perhatian orangtua mempengaruhi proses perkembangan emosional anak. Semakin tinggi perhatian yang orangtua berikan untuk perkembangan anak maka perkembangan anak dapat berkembang secara optimal namun sebaliknya apabila orangtua kurang memperhatikan perkembangan emosional anak, anak akan sulit diterima oleh lingkungan.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Melalui permasalahan terdapat identifikasi permasalahan mengenai perkembangan emosional anak:

1. Rendahnya perhatian yang diberikan orangtua kepada pertumbuhan emosional.
2. Pengaruh yang tidak baik dari teman sebaya di sekolah.

3. Tingkat perekonomian orangtua yang rendah.
4. Kurangnya kontrol sosial dari lingkungan masyarakat.

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada rendahnya Perhatian Orangtua Anak Usia Dini di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya ialah: “Apakah terdapat Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Perkembangan Emosional Anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang?”

E. Asumsi Penelitian

Untuk asumsi pada pengumpulan data ini adalah para orangtua memiliki tingkat perhatian yang berbeda-beda terhadap perkembangan emosional anak.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, berkehendak sebagai berikut:

1. Guna melihat informasi mengenai perhatian orangtua terhadap perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.
2. Untuk melihat gambaran perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.
3. Dapat mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan emosional anak usia dini yaitu:

- a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan ilmu pendidikan nonformal, serta referensi untuk menambah wawasan bagi peneliti yang lain mengenai masukan ilmiah terhadap pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan dengan PAUD, khususnya yang berhubungan dengan perkembangan emosional anak usia dini.

b. Praktis

1. Lembaga Anak

- a) Sebagai sumbangan pikiran untuk lembaga anak terkait hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional anak usia dini.
- b) Bagi pelaksana teknis dapat dijadikan sebagai bahan referensi apabila dikemudian hari adanya permasalahan yang sama terkait perkembangan emosional anak usia dini.

2. Orangtua

- a) Dapat menjadi pengetahuan dan bahan bacaan bagi orangtua dalam mendidik anak serta mengembangkan emosional anak usia dini.

H. Definisi Operasional

1. Perhatian Orangtua

Perhatian menurut Sudiawati dalam Melati, Setiawati, dan Solfema (2018) ialah memfokuskan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melaksanakan pengontrolan dan pemberian bimbingan yang dijalani oleh anak.

Menurut Nurhayati dalam Mahanani (2017), macam-macam perhatian orangtua: (1) Memberi kebebasan, orangtua memberikan kebebasan pada anaknya dalam menentukan kapan waktu belajar dan bermain; (2) Menerima hadiah ataupun sanksi, hadiah diberikan kepada anak karena merupakan penghargaan

baginya. Sedangkan hukuman untuk anak ketika dia melakukan kesalahan; (3) Memberi contoh, orangtua sebagai teladan harus mencontoh yang baik kepada anak. Perbuatan orangtua menjadi teladan bagi anak. Anak akan meniru perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orangtuanya; (4) Membantu kesulitan, orangtua selain memiliki tugas dalam perkembangan anak juga membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitannya.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberi kebebasan, memberi hadiah atau sanksi, memberi contoh dan membantu kesulitan.

2. Perkembangan Emosional Anak

Kemampuan emosional anak menurut Yuda (2005), respon sosial berpengaruh terhadap perilaku emosional anak tersebut. Cara mengembangkan emosi anak dengan memberikan stimulus.

Perkembangan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tentang rasa percaya diri, menjaga diri dari lingkungan, dan mau berbagi, membantu, dan menolong teman.